



EVALUASI KEMAMPUAN KETERAMPILAN BOLA VOLI PADA ATLET GARPU FC KABUPATEN ACEH BESAR TAHUN 2020

Alfian rinaldy^{1*}, Putri Nazila¹, Masri¹

¹Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

*Corresponding Email: afianr@unsyiah.ac.id

ABSTRAK

Pembinaan olahraga dewasa ini semakin maju hal ini tidak lepas dari peran masyarakat yang semakin sadar dan mengerti akan pentingnya olahraga itu sendiri. Olahraga merupakan alat pemersatu antara manusia yang satu dengan yang lainnya. Olahraga tidak hanya sebagai kebutuhan untuk menjaga kebugaran tubuh, akan tetapi juga menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari. Prestasi olahraga juga bisa mengangkat harkat dan martabat suatu bangsa baik secara individu, kelompok, daerah maupun negara. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui teknik keterampilan bola voli pada atlet Garpu FC Kabupaten Aceh Besar tahun 2020. Hal ini dapat dilihat pada saat diselenggarakannya kejuaraan-kejuaraan baik dilevel nasional maupun internasional, daerah maupun negara rela mengeluarkan dana yang besar untuk mendapatkan prestasi yang baik. Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode Deskriptif dengan jenis Penelitian Kuantitatif. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh atlet atlet Garpu FC Kabupaten Aceh Besar tahun 2020. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan tes keterampilan Bola Voli. Hasil penelitian data tes pengukuran keterampilan dasar permainan bola voli pada atlet Garpu FC tahun 2020 telah diperoleh, atlet garpu FC tahun 2020 memiliki nilai rata-rata pada keterampilan teknik dasar permainan bola voli sebesar 22,7 dengan rincian sebagai berikut: 1) sebanyak 16 orang atlet (80%) berada pada kategori cukup, 2) sebanyak 4 orang atlet (20%) berada pada kategori kurang. Nilai rata-rata keterampilan dasar permainan bola voli pada atlet garpu FC sebesar 22,7 termasuk dalam kategori cukup. Kesimpulan dari hasil yang sudah didapat tersebut telah jelas terlihat bagaimana keterampilan dasar permainan bola voli atlet Garpu FC tahun 2020 dalam melakukan permainan bola voli sebanyak 16 orang atlet (80%) berada pada kategori cukup, 2) sebanyak 4 orang atlet (20%) berada pada kategori kurang.. Hal ini di pengaruhi oleh banyak faktor, mulai dari segi teknik dasar, skil individu atlet, keadaan struktur tubuh hingga kemampuan jasmani masing-masing atlet.

Kata kunci: *Evaluasi, Keterampilan, Bola voli*

PENDAHULUAN

Pembinaan olahraga dewasa ini semakin maju hal ini tidak lepas dari peran masyarakat yang semakin sadar dan mengerti akan pentingnya olahraga itu sendiri, adanya dukungan dan perhatian dari pemerintah dalam menunjang perkembangan olahraga di negara kita. Di kehidupan moderen ini ada suatu kenyataan bahwa ada empat dasar tujuan manusia dalam melakukan aktifitas olahraga yaitu: (1) mereka yang melakukan olahraga untuk rekreasi yaitu untuk bersenang-senang sama



keluarga dan teman-temannya, dikerjakan dengan santai dan tidak formal, baik tempat maupun peraturannya. (2) mereka yang melakukan olahraga bertujuan untuk pendidikan seperti halnya pada anak-anak sekolah yang di asuh oleh guru olahraga. Kegiatan yang di lakukan itu formal, tujuan guna mencapai tujuan pendidikan nasional melalui kegiatan olahraga yang telah disusun melalui kurikulum tertentu. (3) mereka melakukan kegiatan olahraga dengan bertujuan untuk meningkatkan kesegaran jasmani tertentu. (4) mereka yang melakukan kegiatan olahraga untuk mencapai prestasi dalam cabang olahraga yang disukai. Disamping itu kegiatan olahraga merupakan kegiatan fisik yang bersifat permainan dan berisi perjuangan melawan diri sendiri atau orang lain. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang sistem keolahragaan nasional Bab II Pasal 4 (2007:23) menjelaskan tujuan sistem keolahragaan nasional : “keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, nilai moral akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkokoh pertahanan nasional serta meningkatkan harkat dan martabat kehormatan bangsa”.

Kutipan diatas menunjukkan bahwa dunia olahraga tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Olahraga merupakan alat pemersatu antara manusia yang satu dengan yang lainnya. Olahraga tidak hanya sebagai kebutuhan untuk menjaga kebugaran tubuh, akan tetapi juga menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari. Prestasi olahraga juga bisa mengangkat harkat dan martabat suatu bangsa baik secara individu, kolompok, daerah maupun negara. Hal ini dikarenakan bahwa prestasi olahraga menjadi tolak ukur untuk suatu daerah ataupun bangsa. Apabila suatu daerah ataupun bangsa memiliki prestasi olahraga yang bagus, artinya daerah atau negara tersebut memiliki harkat dan martabat yang tinggi. Hal ini dapat dilihat pada saat diselenggarakannya kejuaraan-kejuaraan baik dilevel nasional maupun internasional, daerah maupun negara rela mengeluarkan dana yang besar untuk mendapatkan prestasi yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Maksom (2007:17) yang mengemukakan bahwa :

Olahraga bukanlah segala-galanya, akan tetapi melalui olahraga banyak hal yang bisa kita lakukan. Misal terkait dengan nilai persamaan dan kebersamaan. *Fair play*, kompetisi, dan kesehatan yang kesemuanya merupakan prasarat dasar mewujudkan masyarakat madani (*civil society*), yaitu sebuah masyarakat yang adil berkemakmuran dan makmur berkeadilan.

Dengan demikian, maka olahraga merupakan salah satu solusi untuk menyelesaikan permasalahan kehidupan yang kompleks, meskipun dengan olahraga tidak serta merta menyelesaikan permasalahan tersebut. Namun, dengan berolahraga masyarakat semakin menyadari bagaimana pentingnya nilai persamaan dan kebersamaan, nilai persamaan adalah nilai yang memberikan hak dan kewajiban seadil-adilnya, sedangkan nilai kebersamaan adalah semangat persatuan antar sesama kolompok masyarakat dalam membangun olahraga melalui kompotensi yang *fair play*, olahraga juga merupakan suatu kegiatan yang mengarah pada pengembangan jasmani dan juga rohani individu maupun kolompok yang melakukannya, secara jasmaniah olahraga mampu memelihara kesehatan dan kebugaran agar lebih baik.



Olahraga bola voli merupakan olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat di Indonesia. Olahraga ini digemari oleh kalangan dewasa, remaja, bahkan sampai anak-anak dengan tujuan bermacam-macam. Tujuan tersebut antara lain menjaga kebugaran jasmani, mengisi waktu luang, dan banyak pula yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi. Sebagai olahraga prestasi, pembinaan bola voli telah mendapat perhatian dari pemerintah. Sebagaimana yang telah diamanatkan dalam UURI Nomor 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional pada bab VII mengenai pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi pada pasal 27 point (1) yang berbunyi: “pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan di arahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional, dan internasional” (Sembiring,2008:18).

Olahraga bola voli memiliki fisik juga akan mendukung prestasi atlet dalam cabang olah raga bola voli. Keadaan fisik yang baik tentunya didukung oleh berbagai komponen-komponen fisik yang berperan penting secara dominan dalam olahraga yang bersangkutan. Dalam permainan bola voli ada beberapa teknik dasar yang sangat berperan penting dalam memainkannya. Adapun teknik dasar menurut Muhajir (2004:34) yaitu:”1) teknik dasar tanpa bola yang meliputi: gerak dasar bergerak kesamping kiri/kanan,dan gerak dasar meloncat; 2) gerak dasar dengan bola yang meliputi: *servis, passing, set up* (umpan), *smash* (pukulan), dan *block* (bendungan)” seluruh teknik dasar dalam permainan bola voli tersebut sangat berpengaruh dan berperan penting untuk mencapai hasil optimal. Teknik dalam permainan bola voli ini adalah cara melakukan dan melaksanakan sebuah permainan untuk mencapai dan tujuan efektif dan efisien. Untuk menguasai teknik yang baik seorang dapat bermain dengan baik dan mendapatkan hasil yang memuaskan dalam dirinya.

Bola voli yang di pertandingkan antar kabupaten seperti PRAPORA yang di ambil untuk dilatih adalah anak-anak daerah. Seperti di Kabupaten Aceh Besar mengambil anak-anak daerah menjadi atlet mewakili Aceh Besar untuk mewakili PRAPORA yang di selenggarakan di Aceh. Atlet yang telah terpilih mewakili daerah masing-masing di asah lagi kemampuan fisik, teknik, dan segala yang menyangkut dalam jasmani dan rohani atlet dalam permainan bola voli oleh pelatih bertujuan untuk menjadi atlet yang baik dan berprestasi dengan membawa harum nama daerah.

Kabupaten Aceh Besar salah satu daerah yang aktif dalam lembaga olahraga, banyak anak daerah yang berminat menjadi atlet dengan olahraga yang sekligus hobi masing-masing. Kabupaten Aceh Besar merupakan salah satu prestasi yang baik dalam cabang bola voli, Pengurus bola voli Kabupaten Aceh Besar selalu mengikuti perlombaan bola voli yang di buat di Aceh dan menurunkan atlet Putra dan Putri. Club Garpu FC adalah salah satu club untuk bola voli atau yang sering di sebut dengan Atlet Bola Voli Garpu FC. Gabungan Akad Raya Putra *Volly Ball Club* yang sekarang di kenal dengan sebutan Garpu FC didirikan sejak tahun 2002 oleh Bapak Muktar Syamaun yang beralamat di Lambaro Cafe Aceh Besar. Club ini memfokuskan pada pembinaan atlet bola voli tingkat daerah. Pelatih utama dalam proses pembinaan dipegang langsung oleh Evan sehingga yang berhasil meraih medali Emas kejuaraan di POPDA Aceh Tamiang dalam Club Garpu FC putra. Event lain yang di ikuti Porda dan Prapora, Club ini berkembang sampai dengan



sekarang baik itu atlet Putra dan atlet Putri dan sudah banyak atlet yang sudah dibina bergabung dalam tim lain menuju ke tingkat kejuaraan internasional.

KERANGKA PEMIKIRAN

Bola Voli adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu masing-masing regunya terdiri dari 6 orang pemain. Machfud Irsyada (2000: 13), Permainan bola voli adalah olahraga beregu. Setiap regu berada pada petak lapangan permainan masing-masing dengan dibatasi oleh net. Bola dimainkan dengan satu atau kedua tangan hilir mudik atau bolak-balik melalui atas net secara teratur sampai bola menyentuh lantai (mati) di petak lawan dan mempertahankan agar bola tidak mati di petak permainan sendiri. Olahraga bola voli merupakan permainan beregu yang dimainkan di dalam lapangan petak masing-masing yang dibatasi oleh net dan setiap kelompok harus berusaha memukul bola sampai melewati net dan akan mendapatkan point 1 jika bola berhasil jatuh ke dalam petak lawan.

Keterampilan merupakan suatu kemampuan di dalam menggunakan akal, fikiran, ide serta kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah atau juga membuat sesuatu itu menjadi lebih bermakna sehingga dari hal tersebut menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Dunette (1967) menyatakan bahwa keterampilan ini merupakan pengetahuan yang didapatkan serta dikembangkan dengan melalui latihan atau training serta pengalaman dengan melakukan berbagai tugas.

Evaluasi adalah mendapatkan informasi dan menggunakannya untuk menyusun penilaian dalam rangka membuat keputusan. Menurut Jhoni (1984:7) mengatakan “evaluasi merupakan suatu proses dimana seseorang memperhitungkan suatu barang atau gejala-gejala dengan menggunakan patokan tertentu, patokan-patokan yang mana mengandung pengertian baik tidak baik”. Evaluasi adalah suatu alat atau suatu prosedur yang dipergunakan untuk mengetahui dan mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah digunakan.

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini tergolong kedalam Jenis penelitian deskripsi. Arikunto, S.(2010: 3) yang menjelaskan bahwa “penulisan deskripsi merupakan penelitian yang paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian lain. Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang di teliti. Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti. Kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya. Deskriptif peristiwa tersebut dilakukan secara sistematis yang menekankan pada pengungkapan data berdasarkan fakta yang diperoleh dari lapangan, diperoleh dengan cara mengukur dan mencatat hasil dari tes keterampilan bola voli.

2. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian, populasi yang dipilih erat kaitannya dengan masalah ingin diteliti. Menurut Hadi, S. (1997: 216) menyatakan bahwa : Populasi adalah seluruh produk yang dimaksud untuk diselidiki, populasi dibatasi oleh sejumlah penduduk



atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet bola voli Pada Garpu FC Kabupaten Aceh Besar Tahun 2020. Sampel merupakan bagian terkecil dari populasi atau yang mewakili populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian yaitu menggunakan teknik *total sampling*. Dengan demikian maka dalam penelitian ini peneliti mengambil 9 atlet putri dan 12 atlet putra yang umurnya berkisar antara 16 – 23 tahun dari keseluruhan populasi yang berjumlah 21 orang. Pengambilan sampel ini dilakukan agar sifat dari sampel lebih homogen sehingga norma tes yang digunakan dalam penelitian tidak ada perbedaan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengukur kemampuan dalam bermain Bola Voli. Pengumpulan data dilakukan pada Tes Keterampilan *Servis* atas, tes keterampilan *servis* bawah, tes keterampilan *passing* atas, tes keterampilan *passing* bawah dan tes *smash*.

4. Teknik Analisis Data

- Perhitungan Nilai Rata-rata
- Perhitungan Nilai Persentase

HASIL PENELITIAN

Setelah data penelitian yang sudah diperoleh dari hasil tes yang dilakukan di lapangan pada tanggal 10 Agustus 2020 pada atlet bola voli Garpu FC berupa data dalam bentuk kuantitatif yang dikumpulkan dengan menggunakan rumus-rumus statistik atau data dalam berbentuk angka.

Data-data yang telah diperoleh ditabulasikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil klasifikasi keterampilan bola Voli atlet garpu FC Tahun 2020

NO	Nama	L/P	Usia	Hasil Keterampilan Bola Voli	Klasifikasi
1	2	3	4	5	6
1	Andi	L	18 Thn	24	Cukup
2	Fajar	L	17 Thn	23	Cukup
3	Andika	L	16 Thn	24	Cukup
4	Rahmat	L	16 Thn	25	Cukup
5	Said Muhammad	L	16 Thn	24	Cukup
6	Unan	L	17 Thn	23	Cukup
7	M. Riski	L	16 Thn	18	Kurang
8	Khalil	L	16 Thn	24	Cukup
9	Farhan	L	17 Thn	17	Kurang
10	Zulkiram	L	17 Thn	24	Cukup
11	Furqan	L	16 Thn	25	Cukup



1	2	3	4	5	6
12	Fatmawati	P	16 Thn	25	Cukup
13	Dwi Sundari	P	19 Thn	23	Cukup
14	Izka Amalia	P	17 thn	17	Kurang
15	Latifa Maulidina	P	17 Thn	17	Kurang
16	Nurhalimah	P	19 Thn	24	Cukup
17	Lia Wahyuna	P	22 Thn	24	Cukup
18	Nazla Maulida	P	22 Thn	25	Cukup
19	Zakia Diva Hazainu	P	21 Tahn	24	Cukup
20	Reza Ananda	P	18 Thn	24	Cukup
TOTAL				454	

1. Analisis Hasil Penelitian

1.1 Perhitungan Nilai Rata-Rata

Berdasarkan tabel 1 di atas, peneliti melakukan perhitungan nilai rata-rata untuk masing-masing variabel penelitian. Untuk menghitung nilai rata-rata Keterampilan Dasar Pada Cabang Olahraga Bola Voli pada atlet bola voli Garpu FC tahun 2020 , dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{454}{20} \\ &= 22,7\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisa data diatas, dapat dikemukakan bahwa rata-rata Keterampilan Dasar Pada Cabang Olahraga Bola Voli pada atlet bola voli Garpu FC tahun 2020 adalah 22,7.

1.2 Perhitungan Nilai Persentase

Presentase merupakan suatu angka yang berbentuk perseratus. Adapun mencari persentase dari masing-masing Keterampilan Dasar Pada Cabang Olahraga Bola Voli dengan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2005:164) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}P &= \frac{F}{N} \times 100 \% \\ \text{Baik} &= \frac{0}{20} \times 100 \% = 0\% \\ \text{Cukup} &= \frac{16}{20} \times 100 \% = 80\%\end{aligned}$$



$$Kurang = \frac{4}{20} \times 100 \% = 20 \%$$

$$Buruk = \frac{0}{20} \times 100 \% = 0\%$$

Berdasarkan hasil Teknik Keterampilan Dasar Pada Cabang Olahraga Bola Voli pada atlet bola voli Garpu FC tahun 2020 yang berada pada kategori baik 0 orang dengan persentase 0%, Cukup sebanyak 16 orang dengan persentase 80%, Kurang sebanyak 4 orang dengan persentase 20%, dan Buruk sebanyak 0 orang dengan persentase 0%. Berdasarkan hasil tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa Teknik Keterampilan Dasar Pada Cabang Olahraga Bola Voli pada atlet bola voli Garpu FC tahun 2020 adalah berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 16 orang atlet dengan persentase 80%.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya tentang evaluasi keterampilan teknik dasar permainan bola voli pada atlet garpu FC tahun 2020 dapat disimpulkan memiliki nilai pada keterampilan teknik dasar permainan bola voli dengan rincian 1) sebanyak 16 orang atlet dengan persentase 80% berada pada kategori cukup, 2) sebanyak 4 orang atlet dengan persentase 20% berada pada kategori kurang. Nilai rata-rata keterampilan teknik dasar permainan bola voli tahun 2020 sebesar 22,7 termasuk dalam kategori cukup, artinya atlet belum sepenuhnya mahir dalam permainan bola voli, ini banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti bakat dan minat dari atlet itu sendiri untuk mengikuti permainan bola voli.

2. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Untuk pelatih agar dapat terus mengevaluasi para atlet secara berkala dalam meningkatkan keterampilan bermain bola voli.
2. Untuk para atlet supaya dapat mengevaluasi setiap teknik keterampilan bola voli secara sempurna kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Sarumpet dkk. 1992. Permainan Besar. Jakarta: Depdikbud Dirjendikti Proyek Pembina Tenaga Kependidikan.
- Aip Syarifuddin dan Muhadi. 1992. Pendidikan Jasmani dan kesehatan. Jakarta: Depdikbud Dirjendikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.



- Arikunto, S. 1997. *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Bima Aksara
- Arikunto, S. 1998. *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, S. 1991. *Produser Satuan Penelitian Pendekatan Praktek*. Edisi revisi V Cek XII. Rineka Cipta : Jakarta